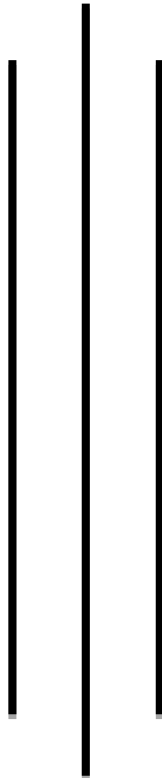




LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN KALURAHAN
TAHUN 2025
KEPADA BUPATI GUNUNGKIDUL



KALURAHAN BEJI
KAPANEWON PATUK
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
*Website : desabeji-patuk.gunungkidulkab.go.id ,
email : desabejipatuk@gmail.com*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena limpahan rahmad, taufiq dan hidayah –Nya sehingga kami Pemerintah Kalurahan Beji telah menyelesaikan program kerja tahunan Pemerintah Kalurahan dan juga telah menyelesaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan (LPPKal) Kalurahan Beji Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul untuk disampaikan kepada Bupati Gunungkidul.

Pemerintah Kalurahan Beji mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu sehingga LPPKal Akhir Tahun Anggaran 2025 ini bisa terselesaikan.

Kami juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Badan Permusyawaratan Kalurahan (Bamuskal) Beji atas kerjasamanya dan untuk ditingkatkan dimasa masa mendatang.

Namun tentunya dalam menjalankan amanah sebagai penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan ini kami tetap memohon saran, kritik yang membangun dari semua elemen masyarakat Kalurahan Beji khususnya dan khalayak luas guna perbaikan di masa yang akan datang.

Lurah Beji

ARIF WAHYU SAPUTRA

BAB I PENDAHULUAN

A. TUJUAN

Tujuan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan adalah sebagai salah satu upaya mewujudkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan Kalurahan.

B. VISI DAN MISI

1. VISI

Visi adalah suatu kondisi ideal yang ingin diwujudkan dan memungkinkan untuk dicapai. Visi Kalurahan Beji merupakan kondisi ideal yang ingin diwujudkan melalui berbagai upaya penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang mencakup kondisi pemerintahan, kewilayahan maupun kondisi kehidupan dan penghidupan masyarakatnya.

Berdasarkan permasalahan, tantangan, dan keterbatasan yang masih dihadapi, Lurah terpilih telah menetapkan visi Kalurahan Beji tahun 2022 – 2027 yaitu :

“TERBANGUNNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH GUNA MEWUJUDKAN KALURAHAN BEJI YANG ADIL MAKMUR SEJAHTERA DAN BERMARTABAT”

Terbangunnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih adalah terbangunnya sistem di lingkungan pemerintahan Kalurahan Beji yang efektif, efisien, jujur, transparan dan bertanggungjawab.

Keadilan yang dimaksud disini adalah bahwa pembangunan yang dilaksanakan dapat dirasakan oleh setiap lapisan masyarakat Kalurahan Beji tanpa mengenal gender, status sosial, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, umur, agama maupun ras.

Tujuan yang ingin dicapai melalui pembangunan berikutnya adalah Makmur, yang dikandung maksud bahwa dengan pembangunan disegala bidang yang tidak terbatas pada pembangunan fisik semata, tetapi juga dalam bidang kesehatan, ekonomi dan mental akan mampu menciptakan masyarakat yang makmur dimana tingkat kemiskinan dapat ditekan seminimal mungkin. Terlebih dengan adanya kebijakan pemerintah pusat melalui Program pembangunan Kesehatan dan Pendidikan diharapkan

masyarakat Kalurahan Beji semakin meningkat taraf ekonomi, pendidikan dan kesehatannya.

Maksud dari sejahtera adalah bahwa akhir dari pembangunan yang dilaksanakan adalah mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Masyarakat yang sejahtera bukan hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan yang bersifat fisiologis dan material, melainkan juga mencakup terpenuhinya kebutuhan yang bersifat batiniah seperti ketentraman, rasa aman, kebersamaan dan cinta kasih, harga diri, dan kebutuhan untuk beraktualisasi diri.

Bermartabat adalah kondisi yang diharapkan terbentuknya masyarakat dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan. Bermartabat juga suatu tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang berperilaku ramah dan masyarakat yang memiliki sopan santun, taat atau dan saling bermitra dengan orang lain. Bermartabat juga bermakna berkarakter, percaya diri dimana kondisi psikologis masyarakat yang merasa ikut memiliki dan rasa ikut bertanggungjawab, rasa percaya diri karena memiliki sifat jujur, visioner, kerja sama, peduli dalam mencapai masyarakat yang sejahtera.

Visi tersebut diarahkan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), sehingga terwujudnya kondisi yang lebih baik dalam rangka mendorong pertumbuhan perekonomian menuju masyarakat yang sejahtera dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

2. MISI

Misi merupakan sesuatu yang diemban atau dilaksanakan oleh Kalurahan Beji untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai yang diharapkan.

Untuk memberikan arah bagi penyelenggara pemerintahan dan pembangunan dalam mencapai visi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan Misi sebagai berikut :

1. Menjalankan Pemerintah Kalurahan yang bersih, demokratis dan terbebas dari korupsi, kolusi, nepotisme serta bentuk –bentuk penyelewengan lainnya.
2. Mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi kalurahan.
3. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan berpendidikan.
4. Pemerataan pembangunan masyarakat, baik fisik dan pembangunan sumberdaya manusia.

Penjelasan masing-masing Misi

1. Misi Pertama

Merupakan upaya Pemerintah Kalurahan untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih, demokratis dan terbebas dari korupsi, kolusi, nepotisme serta bentuk penyelewengan lainnya. Pemerintahan yang bersih dan demokratis diwujudkan dengan senantiasa melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan pemerintahan. Dengan adanya transparansi dan pelibatan unsur masyarakat dalam setiap proses maka akan mewujudkan pemerintahan yang bebas dari korupsi, kolusi, nepotisme dan bentuk penyelewengan lain.

2. Misi Kedua

Merupakan upaya Pemerintah Kalurahan untuk mewujudkan peningkatan perekonomian dengan pemanfaatan potensi kalurahan, baik potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di Kalurahan Beji.

3. Misi Ketiga

Merupakan upaya Pemerintah Kalurahan untuk mewujudkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan berpendidikan. Peningkatan taraf kehidupan yang lebih baik dengan meningkatkan kesejahteraan dibidang pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan dengan melakukan pembinaan, pelatihan dan inovasi – inovasi agar hasil yang didapat dari berbagai bidang meningkat. Selain itu perhatian Pemerintah Kalurahan dalam bidang pendidikan menjadi hal mendasar agar warga masyarakat memperoleh ilmu pengetahuan dan pekerjaan yang lebih baik agar taraf hidup masyarakat menjadi sejahtera.

4. Misi Keempat

Merupakan upaya Pemerintah Kalurahan dalam pemerataan pembangunan di Kalurahan. Pemerataan pembangunan penting dilaksanakan agar warga masyarakat memiliki hak yang sama dalam menikmati program dari pemerintah. Pelibatan unsur masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan penting dilakukan dalam rangka mewujudkan misi tersebut, sehingga keputusan yang dihasilkan merupakan keputusan bersama.

C. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi merupakan tujuan umum, sasaran dan prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman serta berpikir yang melatar belakangi upaya-upaya pencapaian Visi dan Misi yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan mengedepankan potensi.

Berdasarkan Visi dan Misi serta berbagai macam potensi dan pemetaan masalah serta untuk mencapai tujuan yang diinginkan, Pemerintah Kalurahan Beji telah menyusun strategi- strategi agar dapat dijadikan pedoman dalam menentukan kebijakan dan program sesuai dengan kemampuan desa, serta memanfaatkan program Pemerintah Kabupaten, Propinsi dan Pusat maupun pihak-pihak lain yang berkomitmen terhadap pembangunan Kalurahan Beji. Adapun strategi- strategi yang disusun adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas Aparatur Pemerintahan Kalurahan agar dapat memahami tugas pokok dan fungsi masing –masing sehingga dalam melaksanakannya tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku serta dapat menciptakan ide-ide serta inovasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik dan maju.
2. Meningkatkan kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik serta dapat membantu Lurah dalam mengembangkan potensi yang ada di kalurahan.
3. Menjaga hubungan yang baik dan harmonis antar Pemerintah Kalurahan dengan Lembaga Kemasyarakatan serta masyarakat sehingga dalam penyelenggaraan pemerintahan dapat berjalan dengan aman dan nyaman.
4. Melibatkan lapisan masyarakat dalam proses pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan.
5. Melakukan komunikasi dengan berbagai pelaku usaha dan ahli untuk memetakan dan memanfaatkan potensi yang ada di kalurahan sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga masyarakat.
6. Melakukan pembinaan dan pendampingan kepada masyarakat agar dapat menumbuhkan inovasi dalam pertanian sehingga dapat meningkatkan penghasilan.
7. Memberikan semangat dan dorongan serta pemahaman agar warga masyarakat memperoleh pendidikan yang layak.

8. Meningkatkan komunikasi dengan berbagai stake holder di Pemerintahan agar dapat mengakses program- program strategis untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
9. Mengembangkan BUMDesa agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Kalurahan.
10. Mengembangkan potensi wisata yang ada di kalurahan sehingga dapat menyerap tenaga kerja sekitar.
11. Memfasilitasi pelaku usaha kecil dalam mengurus izin-izin usahanya sehingga diharapkan dapat berkembang.
12. Membina dan mendampingi kelompok rentan agar dapat memanfaatkan potensinya serta mendapatkan hak yang sama.

Dalam rangka memenuhi pembiayaan Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan Beji maka pengelolaan pendapatan dan belanja Kalurahan diarahkan sebagai berikut :

a. Kebijakan Umum Anggaran

Secara umum anggaran Kalurahan Beji diprioritaskan untuk mendukung keberhasilan dalam pencapaian Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Anggaran Kalurahan Beji digunakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Kebijakan umum anggaran Kalurahan Beji berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran, yaitu :

1. Partisipasi masyarakat

Hal ini mengandung makna bahwa pengambilan keputusan dalam proses penyusunan dan penetapan anggaran sedapat mungkin melibatkan partisipasi masyarakat sehingga masyarakat mengetahui akan hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan anggaran.

2. Transparansi anggaran

Anggaran yang disusun harus dapat menyajikan informasi secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat yang meliputi tujuan, sasaran, sumber pendanaan, jenis obyek belanja, manfaat dan dampak yang akan diperoleh dari suatu kegiatan yang dianggarkan.

3. Disiplin anggaran, dalam hal ini :
 - a. Pendapatan yang direncanakan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan
 - b. Belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi pengeluaran
4. Keadilan anggaran
Penyusunan program kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kalurahan berdasarkan atas hasil Musyawarah Kalurahan dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kalurahan yang melibatkan berbagai unsur masyarakat.
5. Efisiensi dan efektifitas anggaran
Dana yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk dapat menghasilkan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan bagi masyarakat sehingga perencanaan anggaran harus diperhitungkan secara cermat.
- b. Pengelolaan Pendapatan Kalurahan Beji
Sumber Pendapatan Kalurahan Beji meliputi :
Sumber-sumber pendapatan kalurahan terdiri dari Pendapatan Asli Desa (PAD), pendapatan transfer berupa Dana Desa dropping APBN, Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi dan bantuan keuangan dari Pemerintah Kabupaten/Propinsi, serta Pendapatan Lain-lain berupa bunga bank, hadiah lomba lunas PBB, hadiah lomba dan pendapatan lainnya yang sah dan tidak mengikat.
Pendapatan transfer berupa Dana Desa yang merupakan dropping dari APBN sementara ini penggunaannya masih terbatas pada bidang Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat serta penanggulangan bencana. Dana Desa diatur secara khusus sehingga tidak dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan rutin dibidang penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan. Atas dasar tersebut praktis anggaran yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan adalah yang bersumber dari PAD, ADD dan bagi hasil pajak retribusi yang sangat minim.
Kontribusi PAD terhadap pendapatan kalurahan belum optimal karena usaha kalurahan dan pengelolaan asset belum dilaksanakan secara

maksimal. Pemerintah kalurahan berupaya untuk meningkatkan PAD dengan cara :

1. Mengembangkan BUMDesa dengan menambah unit usaha baru.
2. Menggali dan memanfaatkan potensi yang ada seperti tanah kalurahan dan bangunan/ aset milik kalurahan untuk disewakan.
3. Membangun kios dan sejenisnya untuk disewakan.
4. Melakukan terobosan kepada pihak ketiga agar memberikan program strategis di kalurahan.

Adapun potensi pendapatan yang dimiliki Kalurahan Beji dan masih dapat dikembangkan meliputi :

1. Pengelolaan tanah kas Kalurahan
2. Hasil pungutan Kalurahan
3. Pendapatan Transfer meliputi Alokasi Dana Desa, Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah
4. Hasil usaha Kalurahan lainnya
5. Sumbangan yang sah dan tidak mengikat.

c. Arah Pengelolaan Belanja Kalurahan

Sesuai dengan adanya otonomi daerah dan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, kalurahan telah diberi peluang untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat, menurut prakarsa dan kreativitas sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Belanja kalurahan merupakan pengalokasian dan pendistribusian semua pengeluaran kalurahan periode tahun anggaran tertentu. Untuk lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan Kalurahan, maka belanja Kalurahan didasarkan pada prioritas program kegiatan yang telah direncanakan serta perlu adanya pengawasan yang optimal.

Pengalokasi belanja pembangunan Kalurahan dilaksanakan dengan mendasar pada hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kalurahan (Musrenbangkal), sehingga hasilnya mencerminkan aspirasi dan sesuai kebutuhan masyarakat. Pembangunan diharapkan benar-benar realistis, transparan, partisipatif dan akuntabel serta mencerminkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat.

BAB II

PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN KALURAHAN

A. Gambaran Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan

No	Sub Bidang	Kegiatan	Banyaknya/ Jumlah	
			2024	2025
1	2	3	4	5
1.	Peraturan Perundang – undangan	Peraturan Kalurahan	5 buah	7 buah
		Peraturan Bersama Lurah	0 buah	0 buah
		Peraturan Lurah	6 buah	8 buah
		Keputusan Lurah	22 Buah	29 Buah
2.	Kependudukan	JumlahPenduduk :	2920 jiwa	2717 jiwa
		Laki – laki	1419 jiwa	1294 jiwa
		Perempuan	1501 jiwa	1323 jiwa
		Jumlah Kepala Keluarga	867 KK	958 KK
		Jumlah Anggota Keluarga	2153 jiwa	2717 jiwa
		Jumlah RTM	652 RTM	613 RTM
		Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan :		
		Pendidikan Umum	2047 orang	2066 orang
		Pendidikan Khusus	0 orang	2 orang
		Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian :		
		PNS	36 orang	19 orang
		TNI/ Polri	12 orang	8 orang
		Karyawan Swasta	158 orang	168 orang
3.	Pertanahan	Status Tanah :		
		Sertifikat Hak Milik	2429	2429
		Sertifikat Hak Guna Usaha	8	8
		Sertifikat Hak Pakai	2	2
		Luas Tanah :		
		Bersertifikat	3.547.233	2153 bidang
		Belum bersertifikat	-	312 bidang
		Tanah Kas Desa	138.264	138.264 m²
		Peruntukan :		
		Jalan		
		Tanah Ladang		
		Bangunan Umum		
		Perumahan		
		Ruang Fasilitas Umum		

		Tanah yang Belum Dikelola Hutan Rawa –rawa	- Ha - Ha	- Ha - Ha
4.	Manajemen Pemerintahan	Jumlah Aparat Pemerintahan Kalurahan PNS NON PNS	0 orang 17 orang	0 orang 19 orang
		Jumlah Anggota BPD	7 Orang	7 Orang
		Musyawarah Kalurahan	4 Kali	4 Kali
		Musrenbangdes	1 Kali	1 Kali
		Musyawarah BPD	4 Kali	5 Kali
5.	Ketentraman dan Ketertiban.	Pembinaan Linmas Jumlah Anggota	40 orang	40 Orang
		Alat Pemadam Kebakaran	0 buah	0 buah
		Jumlah Hansip Terlatih	40 orang	40 orang
		Ketentraman dan Ketertiban:		
		Jumlah Kejadian Kriminal	0 kali	0 kali
		Jumlah Bencana Alam	2 Kali	0 Kali
		Jumlah Operasi Penertiban	0 kali	0 kali
		Jumlah Pos Keamanan	18 Pos	18 Pos
		Jumlah Kecelakaan Remaja	0 kali	0 kali
6.	Pembinaan lembaga Kemasyarakatan.	a. Jenis Lembaga Kemasyarakatan: 1) RT/RW – Ada/Tidak 2) PKK – Ada/Tidak 3) Karang Taruna – Ada/Tidak 4) Pos Pelayanan Terpadu - Ada/Tidak 5) LPM – Ada/Tidak	Ada Ada Ada Ada Ada	Ada Ada Ada Ada Ada
		Lembaga kemasyarakatan membantu Pemerintah Kalurahan dalam penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat - Ya/Tidak	Ya	Ya

		Lembaga kemasyarakatan sebagai wadah partisipasi masyarakat dan sebagai mitra Pemerintah Kalurahan - Ya/Tidak	Ya	Ya
		Lembaga Kemasyarakatan diikuti sertakan dalam pelaksanaan program sektor dan program Pemerintah Daerah - Ya/Tidak	Tidak	Tidak
		Lembaga Adat – Ada Tidak	Ada	Ada
		Lembaga adat dibentuk dengan peraturan Kalurahan terpisah dengan lembaga kemasyarakatan – Ya/Tidak	Tidak	Tidak

B. Rencana Program Kerja Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Tahun Anggaran 2025

No	Kegiatan	Volume	Sasaran/ Manfaat
1	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Lurah	1 Paket	Peningkatan Pelayanan Publik
2	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Kalurahan	1 Paket	Peningkatan Pelayanan Publik
3	Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Kalurahan dan Perangkat Kalurahan	1 Paket	Peningkatan Pelayanan Kesehatan
4	Penyediaan Operasional Pemerintah Kalurahan	1 unit	Peningkatan Pelayanan Publik
5	Penyediaan Tunjangan BPD	1 Paket	Peningkatan Kinerja
6	Penyediaan Operasional BPD	1 Paket	Peningkatan Kinerja BPD
7	Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	1 Paket	Peningkatan Pelayanan Publik
8	Penyedia Operasional Pemerintah Kalurahan yang bersumber dari Dana Desa	1 paket	Peningkatan kinerja Pelayanan

9	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Gedung/ Prasarana Kantor Desa	1 paket	Sarana kantor meningkat
10	Pengadaan Mebel	1 Paket	Sarana perkantoran baik
11	Rehabilitasi/Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas	1 paket	Peningkatan kelancaran kinerja
12	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	1 paket	Peningkatan kelancaran kinerja
13	Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan	1 paket	Peningkatan pelayanan
14	Penyusunan , Pendataan Profil Kalurahan	1 Paket	Peningkatan pelayanan publik
15	Pengelolaan Administrasi dan Kearsipan pemerintah Kalurahan	1 paket	Peningkatan pelayanan publik
16	Penyusunan Monografi Kalurahan	1 paket	Peningkatan pelayanan publik
17	Pendataan keluarga/ rumah tangga miskin	1 paket	Peningkatan pelayanan publik
18	Penyusunan Dokumen Perencanaan Kalurahan	1 Paket	Peningkatan pelayanan publik
19	Penyusunan Dokumen Keuangan Kalurahan	1 Paket	Peningkatan Pelayanan publik
20	Pengelolaan Administrasi/ Inventarisasi /Penilaian Aset	1 Paket	Peningkatan Pelayanan publik
21	Penyusunan Kebijakan Desa	1 Paket	Penguatan Kinerja
22	Penyusunan Laporan Kepala Kalurahan,LPPDes dan Informasi Kepada Masyarakat	1 Paket	Peningkatan informasi publik
23	Pengembangan Sistem Informasi Kalurahan	1 Paket	Peningkatan informasi pemerintah
24	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/SPJ dan Semesteran	1 Paket	Tranparansi Pemerintahan
25	Pengisian Perangkat Desa	1 paket	Terisinya Staf Pamong
26	Pengadaan Pakaian Dinas/ Seragam	1 Paket	Tersedianya seragam dinas
27	Fasilitasi sertifikasi tanah untuk masyarakat miskin	1 Paket	Peningkatan Pelayanan Masyarakat
28	Administrasi PBB	1 Paket	Peningkatan Pelayanan publik

C. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan
Kalurahan Tahun Anggaran 2025

No	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Lurah	47.205.200	
2	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Kalurahan	528.558.000	
3	Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Kalurahan dan Perangkat Kalurahan	36.118.942	
4	Penyediaan Operasional Pemerintah Kalurahan	49.065.377	
5	Penyediaan Tunjangan BPD	49.082.100	
6	Penyediaan Operasional BPD	4.089.000	
7	Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	32.611.860	
8	Penyedia Operasional Pemerintah Kalurahan yang bersumber dari Dana Desa	23.182.500	
9	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/ Prasarana Kantor Desa	128.917.500	
10	Pengadaan Mebel	16.975.000	
11	Rehabilitasi/Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas	1.727.200	
12	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	726.000	
13	Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan	11.496.000	
14	Penyusunan , Pendataan Profil Kalurahan	4.433.000	
15	Pengelolaan Administrasi dan Kearsipan pemerintah Kalurahan	2.100.000	
16	Penyusunan Monografi Kalurahan	535.800	
17	Pendataan keluarga/ rumah tangga miskin	2.318.000	
18	Penyusunan Dokumen Perencanaan Kalurahan	1.938.000	
19	Penyusunan Dokumen Keuangan Kalurahan	2.315.000	
20	Pengelolaan Administrasi/ Inventarisasi /Penilaian Aset Kalurahan	6.350.000	
21	Penyusunan Laporan Kepala Kalurahan,LPPDes dan Informasi Kepada Masyarakat	949.000	

22	Pengembangan Sistem Informasi Kalurahan	30.546.754	
23	Pengisian Perangkat Desa	21.657.775	
24	Pengadaan Pakaian Dinas / Sragam	7.600.000	
25	Fasilitasi sertifikasi tanah untuk masyarakat miskin	3.076.560	
26	Administrasi PBB	947.359	
	Jumlah	1.014.521.927	

BAB III

PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN PEMBANGUNANKALURAHAN

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan

No	Sub Bidang	Kegiatan		Jumlah/ Ada /Tidak Ada - Ya/ Tidak	
				2024	2025
1	2	3		4	5
1.	Sarana dan Prasarana	a.	Jalan Kalurahan (Km)	13,2	13,2
		b.	Jalan Kabupaten /Kota (Km)	7	7
		c.	Jalan Provinsi (Km)	0	0
		d.	Jalan Negara (Km)	1	1
		e.	Jembatan (Buah)	14	14
		f.	Kantor Lurah (Ada/ Tidak)	Ada	Ada
2.	Pembangun an dan Pendidikan	a.	Tempat Pendidikan. Pendidikan Umum	Ada	Ada
		1	Kelompok Bermain (Jumlah)	5	5
		2	Taman Kanak –kanak (Jumlah)	5	5
		3.	Sekolah Dasar (Jumlah)	3	3
		4.	Sekolah Menengah (Jumlah)	1	1
		5.	Akademi (Jumlah)	0	0
		6.	Institut/ Sekolah Tinggi (Jumlah)	0	0
		b.	Tempat Pendidikan Khusus	Ada	Ada
		1.	Pendidikan Pesantren (Jumlah)	1	1
		2.	Madrasah (Jumlah)	1	1
		3.	Sekolah Luar Biasa (Jumlah)	0	0
		4.	Balai Latihan Kerja (Jumlah)	0	0
		5.	Kursus – Kursus (Jumlah)	0	0
3.	Pembangun an Kesehatan	a.	Rumah Sakit Umum Pemerintah (Jumlah)	0	0
		b.	Rumah Sakit Umum Swasta (Jumlah)	0	0
		c.	Rumah Sakit Kusta (Jumlah)	0	0
		d.	Rumah Sakit Mata (Jumlah)	0	0
		e.	Rumah Sakit Jiwa (Jumlah)	0	0

		f.	Rumah Sakit Bersalin (Jumlah)	0	0
		g.	Rumah Bidan (Jumlah)	0	0
		h.	Puskesmas (Jumlah)	0	0
		i.	Apotik (Jumlah)	0	0
4.	Pembangunan Sosial Budaya dan Keagamaan	a.	Sarana Olahraga :	Ada	Ada
		1.	Lapangan Umum (Jumlah)	2	2
		2.	Lapangan Khusus (Jumlah)	0	0
		b.	Sarana Kesenian / Kebudayaan :		
		1.	Gelanggang Remaja (Jumlah)	0	0
		2.	Gedung Kesenian (Jumlah)	0	0
		3.	Gedung Teater (Jumlah)	0	0
		4.	Gedung Bioskop (Jumlah)	0	0
		c.	Sarana Sosial :		
		1.	Panti Asuhan (Jumlah)	0	0
		2.	Panti Pijat Tunanetra (Jumlah)	0	0
		3.	Panti Wordo (Jumlah)	0	0
		4.	Panti Jompo (Jumlah)	0	0
		d.	Sarana Komunitas :		
		1.	Radio Komunitas (Jumlah)	0	0
		2.	Papan Pengumuman	3	3
5.	Pembangunan Lingkungan Hidup dan Pemukiman	a.	Pembangunan Perumahan Rakyat/ Pengembangan (Jumlah)	0	0
		b.	Industri Besar (Jumlah)	0	0
		c.	Industri Sedang (Jumlah)	0	0
		d.	Industri Rumah Tangga (Jumlah)	14	14
		e.	Tempat Rekreasi (Jumlah)	1	3
		f.	Hotel (Jumlah)	0	0
		g.	Restoran/ Rumah Makan (Jumlah)	1	11
		h.	Saluran Irigasi (Jumlah)	2	2

B. Rencana Program Kerja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan
Tahun Anggaran 2025

No	Kegiatan	Volume	Sasaran/ Manfaat
1	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/NonFormal Milik Kalurahan	1 Paket	Peningkatan Pendidikan
2	Penyelenggaraan Posyandu	1 Paket	Peningkatan Kesehatan
3	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan	1 Paket	Ketrampilan kader meningkat
4	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	1 Paket	Meningkatkan pelayanan publik
5	Pembinaan GERMAS	1 Paket	Meningkatkan Kesehatan Masyarakat
6	PMT untuk balita/Siswa PAUD	1 paket	Peningkatan Gizi anak
7	Insentif Kader Kesehatan/KB	1 paket	Peningkatan kesjahteraan
8	Pemeliharaan Pemakaman Desa/Situs Bersejarah	1 Paket	Perawatan pemakaman
9	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pengerasan Jalan Kalurahan	1 Paket	Peningkatan jalan Kalurahan
10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Kalurahan	1 Paket	Peningkatan jalan Kalurahan
11	Pemberian Stimulan Jambanisasi	1 Paket	Tercukupinya sarana kesehatan warga

C. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan
Tahun Anggaran 2025

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
1	Penyelenggaraan PAUD/TPA(Bantuan honor pengajar, pakaian seragam,opersional dst)	12.740.000	
2	Penyelenggaraan Posyandu (makanan tambahan,kelas ibu hamil,kelas lansia,insentif kader posyandu)	88.801.000	
3	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan	24.153.000	
4	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	3.219.000	

5	Pembinaan GERMAS	31.280.000	
6	Pemberian Makanan Tambahan untuk balita/Siswa PAUD	3.600.000	
7	Insentif Kader Kesehatan/KB dan Operasional	32.430.000	
8	Pemeliharaan Pemakaman / Situs Bersejarah	4.347.000	
9	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pengerasan Jalan Kalurahan	169.338.000	
10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Kalurahan (talud, drainase, prasarana jalan lain)	231.717.000	
11	Pemberian Stimulan Jamban Sehat	57.326.000	
	Jumlah	658.951.000	

BAB IV

PROGRAM KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

A. Gambaran Umum Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan.

No	Sub Bidang	Kegiatan		Jumlah/Ada/ TidakAda- Ya/TidakAda	
				2024	2025
1	2	3		4	5
1	Sosialisasi Produk Hukum Kalurahan	a.	Sosialisasi Kebijakan Pemerintah tentang Desa :		
			1. Undang – undang No. 6 Tahun 2014 tentang Kalurahan (Berapa Kali)	0 kali	0 kali
			2. Peraturan Pemerintah No. 43 tentang Pelaksanaan Undang – undang No 6 Tahun 2014 (Berapa Kali)	0 kali	0 kali
			3. Peraturan Menteri mengenai Kalurahan (Berapa Kali)	0 kali	0 kali
		b.	Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Daerah		
			1. Sosialisasi Peraturan Daerah tentang Kalurahan (Berapa Kali)	0 kali	1 kali
			2. Sosialisasi Peraturan Bupati/ Walikota tentang Kalurahan (Berapa Kali)	0 kali	1 kali
		c.	Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Desa		
			1. Sosialisasi Peraturan Kalurahan (Berapa Kali)	3 kali	3 kali
			2. Sosialisasi Peraturan Lurah (Berapa Kali)	1 kali	2 kali
			3. Sosialisasi Peraturan Bersama Lurah (Berapa Kali)	0 kali	0 kali
2.	Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Masyarakat	a.	Sosialisasi Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Masyarakat (Berapa Kali)	0 kali	0 kali

		b.	Masyarakat menyampaikan informasi kepada Pemerintah Kalurahan (Ada/ Tidak)	Ada	Ada
		c.	Masyarakat memperoleh informasi dan pelayanan yang adil (Ya/ Tidak)	Ya	Ya
		d.	Masyarakat mendapatkan perlindungan dari gangguan ketentraman dan ketertiban (Ya/ Tidak)	Ya	Ya
		e.	Masyarakat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di Desa (Ya/ Tidak)	Ya	Ya
3.	Sosial Budaya Masyarakat	a.	Sosialisasi mengenai kerukunan hidup beragama (Berapa Kali)	6 kali	6 kali
		b.	Sosialisasi mengenai pengembangan olah raga dan kesenian (Berapa Kali)	1 kali	3 kali
		c.	Sosialisasi mengenai ketentraman dan ketertiban masyarakat (Berapa Kali)	1 kali	1 kali
		d.	Sosialisasi mengenai lingkungan hidup (Berapa Kali)	0 kali	1 kali
		e.	Sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan kriminal (Berapa Kali)	1 kali	0 kali
		f.	Sosialisasi Ketenagakerjaan	0 kali	0 kali
4.	Sosial Keagamaan	a.	Mejelis Taklim (Jumlah)	12	12
		b.	Majelis Gereja (Jumlah)	0	0
		c.	Majelis Budha (Jumlah)	0	0
		d.	Majelis Hindu (Jumlah)	0	0
		e.	Remaja Masjid (Jumlah)	12	12
		f.	Remaja Gereja (Jumlah)	0	0
		g.	Remaja Budha (Jumlah)	0	0
		h.	Remaja Hindu (Jumlah)	0	0
5.	Ketenagakerjaan	a.	Penyalur pembantu rumah tangga (Jumlah)	0	0
		b.	Penampung Pekerja ke luar negeri (Jumlah)	0	0

B. Rencana Program Kerja Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan
Tahun Anggaran 2025

No	Kegiatan	Volume	Sasaran/ Manfaat
1	Penyediaan Pos Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal Desa	1 paket	Siaga Bencana
2	Pembinaan Kelembagaan Desa Tangguh Bencana	1 Paket	Siaga Bencana
3	Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan	1 Paket	Pentas seni budaya
4	Pengembangan Kehidupan Sosial Keagamaan	1 Paket	Peningkatam Kesalehan
5	Pembinaan dan Pengembangan Desa Budaya	1 Paket	Kebudayaan lestari
6	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana Prasarana Olah Raga Milik Desa	1 Paket	Terbangunnya lapangan voli
7	Operasional Karang Taruna	1 Paket	Tersedianya operasional karang taruna selama 1 tahun
8	Pembinaan Kader Pemberdayaan Masyarakat	1 Paket	Peningkatan pelayanan Masyarakat
9	Optimalisasi Peran TKPKDesa	1 Paket	Kinerja TKPKDesa optimal
10	Operasianal LPMD	1 Paket	Tersedianya operasional
11	Operasinal PKK	1 Paket	Tersedianya operasional PKK selama 1 tahun

C. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan
Tahun Anggaran 2025.

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
1	Penyedian Pos Kesiapsiagaan Bencana Skala Desa	12.560.000	
2	Pengembangan kehidupan Sosial Keagamaan	0	

3	Pembinaan dan Pengembangan Desa Budaya	13.880.000	
4	Operasianal Karang Taruna	3.200.000	
5	Pembinaan Kader Pemberdayaan Masyarakat	6.100.000	
6	Optimalisasi peran TKPKDes	4.450.000	
7	Operasional LPMD/LPMP	3.400.000	
8	Operasional PKK	2.980.000	
	JUMLAH	46.570.000	

BAB V
PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Gambaran Umum Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan :

No.	Sub Bidang	Kegiatan		2024	2025
1	2	3		4	5
1	Sosialisasi dan motivasi masyarakat	a.	Bidang Sosial Budaya (Berapa Kali)	2 kali	2 kali
		b.	Bidang Ekonomi (Berapa Kali)	1 kali	2 kali
		c.	Bidang Politik (Berapa Kali)	0 kali	0 kali
		d.	Bidang lingkungan hidup (Berapa Kali)	2 kali	2 kali
2.	Pemberdayaan Masyarakat	a.	Pemberdayaan Keluarga (Berapa Kali)	2 kali	2 kali
		b.	Pemberdayaan Pemuda (Berapa Kali)	2 kali	2 kali
		c.	Pemberdayaan Olah Raga (Berapa Kali)	1 kali	1 kali
		d.	Pemberdayaan Karang Taruna (Berapa Kali)	1 kali	1 kali
3.	Penggalangan Partisipasi Masyarakat	a.	Bidang Pendidikan (Berapa Kali)	1 kali	1 kali
		b.	Bidang Kesehatan (Berapa Kali)	2 kali	2 kali

B. Rencana Program Kerja Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan Tahun Anggaran 2025

No.	Kegiatan	Volume	Sasaran/ Manfaat
1	Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Kalurahan	1 paket	Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat
2	Pembinaan/ Pemberdayaan Kelompok Tani	1 paket	Pengembangan Pertanian
3	Pengembangan Sarana Prasarana Usaha Mikro, Kecil,dan Menengah	1 paket	UMKM produktif

4	Pelatihan Pengelolaan BUMDesa	1 paket	Peningkatan Kapasitas
5	Pemeliharaan Pasar/ Kios Milik Desa	1 paket	Kios terpelihara

C. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan Tahun Anggaran 2025

No	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Kalurahan	15.415.000	
2	Pembangunan / Rehabilitasi saluran irigasi tersier/ sederhana	0	
3	Pembinaan/Pemberdayaan Kelompok Tani/Gapoktan	5.500.000	
4	Pelatihan Pengelolaan BUM Desa	2.700.000	
5	Pemeliharaan Pasar Desa/Kios milik Desa	0	
	Jumlah	23.615.000	

BAB VI

PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA KEADAAN DARURAT DAN
MENDESAK KALURAHAN

A. Rencana Program Kerja Bidang Penaggulangan Bencana, Darurat dan
Mendesak Kalurahan Tahun Anggaran 2025

No	Kegiatan	Volume	Sasaran/ Manfaat
1	Kegiatan Penanggulangan Bencana	1 paket	Siaga Bencana
2	Penanganan Keadaan Darurat	1 paket	Keadaan darurat dapat tertangani dengan tepat
3	Penanganan keadaan Mendesak dengan BLT Dana Desa	1 Paket	Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

B. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Penaggulangan Bencana, Darurat dan
Mendesak Kalurahan Tahun Anggaran 2025

No	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	Penaggulangan Bencana	0	
2	Keadaan Darurat	0	
3	Keadaan Mendesak	86.400.000	
	Jumlah	86.400.000	

BAB VII

PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA KALURAHAN

A. Rincian APBKal Tahun Anggaran 2025

Berdasarkan Peraturan Kaluran Beji Nomor 5 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan Tahun Anggaran 2025, secara umum Perubahan APBAKAl Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

1.	Pendapatan Kalurahan	Rp.	2.129.561.900
2.	Belanja Kalurahan :	Rp.	
	a) Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan	Rp.	1.109.707.764
	b) Bidang Pembangunan	Rp.	710.436.200
	c) Bidang Pembinaan Masyarakat	Rp.	55.805.000
	d) Bidang Pemberdayaan Kemasyarakatan	Rp.	26.830.000
	e) Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan mendesak Kalurahan	Rp.	101.550.054
	f) Jumlah Belanja	Rp.	2.004.329.018
	g) Surplus/ Defisit	Rp.	125.232.882
3.	Pembiayaan Kalurahan :	Rp.	
	a) Penerimaan Pembiayaan	Rp.	141.817.118
	b) Pengeluaran Pembiayaan	Rp.	267.050.000
	c) Selisih Pembiayaan	Rp.	(125.232.882)

Rincian Perubahan APBKalurahan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I.

B. Rincian Realisasi APBKalurahan Tahun Anggaran 2025

Berdasarkan Peraturan Kalurahan Beji Nomor 1 Tahun 2026 tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan Tahun Anggaran 2025, secara umum realisasi APBKAl Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

1.	Pendapatan Kalurahan	Rp.	2.119.372.985
2.	Belanja Desa :		
	a) Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp.	1.014.521.927
	b) Bidang Pembangunan Kalurahan	Rp.	658.951.000
	c) Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp.	46.570.000
	d) Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	23.615.000
	e) Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan mendesak	Rp.	86.400.000
	Jumlah Belanja	Rp.	1.830.057.927
	Surplus/ (Defisit)	Rp.	289.315.058
3.	Pembiayaan Desa :	Rp.	
	a) Penerimaan Pembiayaan	Rp.	141.889.430
	b) Pengeluaran Pembiayaan	Rp.	267.050.000
	c) Selisih Pembiayaan	Rp.	(125.160.570)
4.	SILPA	Rp	164.154.488

Rincian Realisasi APBKal Tahun Anggaran 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.

BAB VIII

KEBERHASILAN YANG DICAPAI, PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA YANG DITEMPUH

Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan

1 Penyelenggaraan belanja Penghasilan Tetap , Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa

Keberhasilan yang dicapai :

- a. Terpenuhinya penghasilan tetap dan tunjangan Lurah, Pamong Kalurahan dan Staf serta jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan.
- b. Terpenuhinya operasional Pemerintah Kalurahan baik berasal dari Dana Desa maupun selain Dana Desa. Operasional Pemerintah Kalurahan yang berasal dari Dana Desa termasuk digunakan untuk mendukung operasional pengurus Koperasi Desa Merah Putih.
- c. Terpenuhinya tunjangan dan operasional Bamuskal dan jaminan ketenagakerjaan bamuskal.
- d. Insentif bagi RT dan RW dan jaminan ketenagakerjaan.

2. Permasalahan yang dihadapi

- a. Kurangnya anggaran yang diperlukan dalam penyelenggaraan operasional pemerintah kalurahan.
- b. Pemanfaatan Dana Desa untuk operasional pemerintah kalurahan terlalu dibatasi.

3. Upaya yang ditempuh

- a. Memprioritaskan kegiatan yang sangat penting guna pemerintahan berjalan lancar.

2 Penyediaan sarana prasarana Pemerintah Desa

1. Keberhasilan yang dicapai :

- a. Melanjutkan rehab ruang pelayanan dan ruang kantor dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat.
- b. Pemasangan AC pada ruang pelayanan dengan tujuan meningkatkan kenyamanan bagi pemberi dan penerima pelayanan.
- c. Pengadaan mebelair untuk mendukung kinerja aparatur pemerintah kalurahan berupa :
 - kursi kerja putar sebanyak 3 unit,

- almari besi untuk tempat penyimpanan dokumen sebanyak 3 unit,
 - almari kayu untuk ruangan Lurah sebanyak 1 unit
 - belanja gorden untuk ruang pelayanan dan ruang kantor.
- d. Pemasangan kayu ukiran pada tengah langit- langit atap joglo untuk memperkuat warisan budaya berupa bangunan.
2. Permasalahan yang dihadapi
- a. Anggaran untuk rehab kantor terbatas sehingga tidak dapat dikerjakan dalam satu tahun anggaran.
3. Upaya yang ditempuh
- a. Memaksimalkan Dana Desa sebesar 10% dan sumber pendapatan lain yang masih tersedia..
- 3 Pengelolaan administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsipan
1. Keberhasilan yang dicapai :
- a. Penyusunan dokumen standar pelayanan kalurahan sebagai dasar pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan sumber anggaran dana keistimewaan melalui kegiatan reformasi kalurahan.
- b. Penyusunan maklumat pelayanan sebagai pengingat bagi Pemerintah Kalurahan agar selalu memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Adapun maklumat pelayanan Kalurahan Beji “DENGAN INI, KAMI MENYATAKAN SANGGUP MENYELENGGARAKAN PELAYANAN SESUAI DENGAN STANDAR PELAYANAN YANG TELAH DITETAPKAN SERTA AKAN MELAKUKAN PERBAIKAN SECARA BERKELANJUTAN DAN KAMI BERSEDIA MENERIMA SANKSI/ MEMBERIKAN KOMPENSASI SESUAI DENGAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN APABILA PELAYANAN YANG KAMI BERIKAN TIDAK SESUAI DENGAN STANDAR PELAYANAN”
- c. Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat atas pelayanan yang diberikan oleh kalurahan dengan nilai

cukup tinggi yaitu : 85,93 sehingga masuk kategori Baik.

- d. Pelaksanaan rehab akses jalan di lingkungan kantor kalurahan (menuju gedung organisasi sosial)
 - e. Pendataan dan entri DDK untuk update profil desa
 - f. Penyusunan monografi kalurahan
 - g. Menyediakan sarana kearsipan
 - h. Penyediaan data keluarga/ rumah tangga miskin sebagai dasar penentuan kebijakan BLT Desa
2. Permasalahan yang dihadapi
- a. Data kemiskinan yang ada di Kalurahan tidak diakomodir sebagai data dasar dalam penentuan bantuan yang bersumber dari Pemerintah Pusat maupun Daerah
 - b. Kearsipan belum terkelola dengan baik
 - c. Tidak ditemukan arsip zaman dulu yang berisi sejarah kalurahan dan semisalnya
3. Upaya yang ditempuh
- a. Bantuan yang bersumber dari Dana Desa menggunakan data hasil musyawarah di Kalurahan
 - b. Mengelola arsip secara bertahap
4. Penyelenggaraan tata praja pemerintahan, perencanaan, keuangan dan pelaporan
1. Keberhasilan yang dicapai
- a. Pengelolaan aset kalurahan dan pelaporan aset yang tepat waktu.
 - b. Penyusunan dokumen perencanaan, keuangan, dan pelaporan.
 - c. Pengembangan sistem informasi kalurahan diantaranya dukungan untuk kelompok informasi masyarakat, pemutakhiran SINKAL dan pengelolaan DIP serta dukungan implementasi desa digital dengan pengadaan LCD dan komputer PPID.
 - d. Melaksanakan pengisian Staf Pamong Kalurahan untuk posisi Staf Ulu-Ulu dan Staf Kamituwa dengan lancar dan aman.

2. Permasalahan yang dihadapi
 - a. Penafsiran nilai aset masa lampau
 - b. Perubahan regulasi yang mengakibatkan penyusunan perencanaan kalurahan sedikit terhambat
 - c. Minimnya pengetahuan dibidang teknologi informasi yang dimiliki oleh pengelola SID sehingga tidak dapat mengembangkan SID dengan lebih baik
 3. Upaya yang ditempuh
 - a. Pengelolaan aset sementara menggunakan pedoman/ regulasi yang ada
 - b. Teliti dalam menyusun perencanaan kalurahan dengan disesuaikan regulasi yang ada
 - c. Meningkatkan kapasitas pengelola SID
5. Pertanahan
1. Keberhasilan yang dicapai
 - a. Pembayaran pajak tanah kas
 - b. Lunas PBB
 - c. Pembetulan sertifikat hasil PTSL yang salah
 2. Permasalahan yang dihadapi
 - a. Buku letter C sebagian rusak
 - b. Belum ada register tanah se kalurahan
 3. Upaya yang ditempuh
 - a. Dalam hal pembayaran PBB, diadakan penarikan secara kolektif di Balai Padukuhan
 - b. Mulai melakukan entri data tanah ke komputer.

Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

1. Pendidikan
 1. Keberhasilan yang dicapai
 - a. Penyediaan honor bagi pendidik PAUD selama 12 bulan untuk 3 orang pendidik, sebesar Rp. 300.000,00/ orang/ bulan.
 2. Permasalahan yang dihadapi
 - a. Kurangnya anggaran membuat fasilitas pendidikan belum optimal
 - b. Anggaran belum menyasar ke TK ataupun SD
 3. Upaya yang ditempuh
 - a. Membangun sarana prasarana secara bertahap dengan memperhatikan anggaran yang tersedia

2. Kesehatan

1. Keberhasilan yang dicapai

- a. Dukungan penyelenggaraan Posyandu meliputi pemberian honor kader dan operasional, makanan tambahan bagi balita, ibu hamil, dan lansia . PMT untuk pencegahan stunting menggunakan BKK Dana Istimewa dengan sasaran :
 - balita berat badan tidak naik untuk 40 anak
 - balita berat badan kurang untuk 20 anak
 - balita gizi kurang untuk 10 anak
- b. Pelaksanaan penyuluhan gizi bagi masyarakat, penyuluhan remaja cegah stunting dan pelatihan kecakapan kader Posyandu dan kader kesehatan dengan menghadirkan narasumber dari Puskesmas berupa pelatihan parenting dan pelatihan olahan PMT.
- c. Pelaksanaan rembuk stunting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting di Kalurahan.
- d. Melaksanakan GERMAS dengan kegiatan sekolah voli dan kegiatan jalan sehat bersama se kalurahan
- e. Dukungan bagi kader kesehatan/ KB berupa insentif dan operasional

2. Permasalahan yang dihadapi

- a. Makanan tambahan baik bagi balita, ibu hamil maupun lansia belum dilaksanakan secara rutin mengingat minimnya anggaran.
- b. Tidak ada fasilitas kesehatan di Kalurahan

3. Upaya yang ditempuh

- a. Efektif dan efisien dalam penganggaran di bidang kesehatan
- b. Dalam hal tidak adanya fasilitas kesehatan di kalurahan, masyarakat dihimbau untuk datang ke lokasi faskes terdekat.

3. Pekerjaan umum dan penataan ruang

1. Keberhasilan yang dicapai

- a. Dukungan pemeliharaan pemakaman umum berupa pemberian obat rumput dan tangki semprot untuk TPU Gunungan dan pemasangan listrik untuk TPU Beji.

- a. Pembangunan, perkerasan jalan desa :
 - cor rabat jalan Kerjan- Kemuning ,p=62,4 m l=3,12 m t=0,09 m volume 24,604 m³
 - cor rabat jalan Kerjan RT 6 s.d pertigaan arah Kemuning ,p=130m l=3,11m t=0,07m volume : 28,369 m³
 - cor rabat jalan lingkungan Gunungan RT 09, p=87 m l=3,12 m t=0,1 m volume = 27,057 m³
 - cor rabat jalan lingkungan SD Beji- perempatan, p=262,5 m l=2,82 m t=0,1 m volume= 70,89 m³
 - b. Pembangunan, peningkatan prasarana jalan ,meliputi :
 - pembangunan drainase padukuhan jelok, p=270m ,v=161,60m³
 - pembangunan talud kerjan rt 2, p=380,9m l= 1 t= 0,51m v=163,55m³
 - pembangunan talud gunungan, p=63m l=0,35m t=1,58m V= 30,04 m³
 - c. Pemberian stimulan jamban sehat untuk keluarga tidak mampu yang belum mempunyai jamban standar kesehatan untuk 11 keluarga.
2. Permasalahan yang dihadapi
 - a. Belum selesainya pembangunan sarana penunjang jalan desa
 - b. Jalan desa belum semuanya sudah di perkeras
 - c. Keterbatasan dana untuk menyelesaikan semua pembangunan di tingkat desa dan padukuhan
 3. Upaya yang ditempuh
 - a. Pembangunan dilaksanakan secara bergiliran sesuai dengan prioritas, kemampuan desa dan kesepakatan musyawarah
 - b. Mengajukan proposal kepihak lain untuk ikut serta dalam pembangunan fisik
 - c. Mengajukan permohonan ketingkat kabupaten maupun propinsi terkait pembangunan

Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

1. Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pelidungan Masyarakat

1. Keberhasilan yang dicapai

- a. Penyediaan dukungan kesiap siagaan bencana meliputi pengadaan peralatan perlengkapan evakuasi dan penanggulangan bencana meliputi mesin potong kayu, mesin potong rumput, angkong, gergaji biasa, senter penerangan dan HT.
- b. Secara swadaya bersama masyarakat meningkatkan kegiatan siskamling/ ronda.

2. Permasalahan yang dihadapi

- a. Kalurahan belum bisa mengalokasikan anggaran untuk honor/ insentif Linmas
- b. Belum adanya prasarana khusus dan pertemuan rutin untuk kelompok kalurahan tangguh bencana.

3. Upaya yang ditempuh

- a. Meminimalisir kegiatan yang melibatkan linmas.
- b. Melaksanakan koordinasi menggunakan handphone atau media elektronik.

2. Kebudayaan dan keagamaan

1. Keberhasilan yang dicapai

- a. Penyelenggaraan pembinaan kelompok seni budaya dan pelaksanaan festival kesenian adat dan kebudayaan
- b. Penyusunan profil kebudayaan

2. Permasalahan yang dihadapi

- a. Keterbatasan anggaran
- b. Narasumber yang dibutuhkan dalam penggalian sumber sejarah maupun budaya di masa lalu sudah sulit ditemukan.

3. Upaya yang ditempuh

- a. Pelaksanaan kegiatan kebudayaan dengan swadaya masyarakat.
- b. Penyusunan profil budaya kalurahan akan selalu diperbaharui sesuai dengan data dan fakta yang ditemukan.

2. Kepemudaan dan Olah raga
 1. Keberhasilan yang dicapai
 - a. Penyelenggaraan lomba olah raga tingkat Kalurahan
 - b. Pemberian alokasi anggaran untuk Karang Taruna
 2. Permasalahan yang dihadapi
 - a. Tidak ada gedung olah raga di Kalurahan
 - b. Regulasi tidak membolehkan pembangunan sarana olah raga dengan Dana Desa
 3. Upaya yang ditempuh
 - a. Menghimbau kepada masyarakat untuk melaksanakan kegiatan olah raga dengan sarana yang ada
 - b. Pemberian anggaran operasional untuk Karang Taruna
3. Kelembagaan Masyarakat
 1. Keberhasilan yang dicapai
 - a. Pemberian operasional bagi Kader Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya pencegahan stunting
 - a. Pemberian operasional bagi lembaga Kalurahan (LPMD dan PKK)
 2. Permasalahan yang dihadapi
 - a. Peran lembaga kalurahan belum maksimal
 - b. Penganggaran terbatas
 3. Upaya yang ditempuh
 - a. Melibatkan lembaga kalurahan dalam perencanaan, pelaksanaan pembangunan
 - b. Operasional bagi Lembaga menyesuaikan kemampuan keuangan kalurahan

Bidang Pemberdayaan Masyarakat

1. Pertanian dan Peternakan
 1. Keberhasilan yang dicapai
 - a. Kegiatan peternakan yang digunakan untuk mendukung program pencegahan dan penanggulangan stunting berupa pemberian indukan ayam kampung unggul sejumlah 130 ekor kepada semua balita di kalurahan beji.
 - b. Dukungan operasional pertemuan gabungan kelompok tani di kalurahan sebagai wadah komunikasi dan koordinasi kelompok tani di kalurahan.

2. Permasalahan yang dihadapi
 - a. Belum semua petani menggunakan sistem tanam arahan dari pemerintah
 - b. Kebutuhan air untuk pertanian
 - c. Kelompok tani belum semuanya berjalan baik
 3. Upaya yang ditempuh
 - a. Selalu berkoordinasi dengan kelompok tani untuk memberikan pemahaman kepada para petani terkait sistem tanah yang benar sesuai dengan arahan pemerintah
 - b. Meningkatkan peran dan kegiatan kelompok tani
 - c. Mengajukan usulan sarana irigasi kepada pemerintah daerah maupun sumber lain yang sah
2. Dukungan Penanaman Modal
1. Keberhasilan yang dicapai
 - a. Meningkatkan kapasitas pengelola BUM Desa bersama dengan Pemerintah Kalurahan dan Bamuskal dengan menghadirkan narasumber dari dinas pertanian.
 - b. Memberikan penyertaan modal ke BUMDesa untuk mendukung program ketahanan pangan yang akan digunakan untuk usaha ternak bebek petelur.
 2. Permasalahan yang dihadapi
 - a. Belum berkembangnya usaha yang dikelola BUMDesa
 3. Upaya yang ditempuh
 - a. Melakukan penyertaan modal ke BUM Desa agar usahanya dapat berkembang
4. Perdagangan dan Perindustrian
1. Keberhasilan yang dicapai
 - a. Penyediaan kios milik kalurahan yang disewakan dan dapat digunakan untuk warga masyarakat dalam mengembangkan perekonomian.
 2. Permasalahan yang dihadapi
 - a. Kios yang disewakan belum semua tersewa sehingga PAD belum bisa maksimal
 3. Upaya yang ditempuh
 - a. Terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar kios tersewa

Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak

1. Kegiatan penanggulangan bencana
 1. Keberhasilan yang dicapai
 - a. Meminimalisir penganggaran kebencanaan dengan cara melibatkan partisipasi aktif dan swadaya masyarakat.
 2. Permasalahan yang dihadapi
 - a. Mitigasi bencana belum maksimal
 3. Upaya yang ditempuh
 - a. Partisipasi aktif masyarakat dan swadaya dalam tanggap darurat bencana skala kecil.
 - b. Himbauan tentang pentingnya mitigasi bencana.
2. Penanganan Keadaan Mendesak
 1. Keberhasilan yang dicapai
 - a. Penganggaran untuk masyarakat miskin berupa BLT sebesar Rp. 86.400.000,00 untuk 24 KPM selama 12 bulan.
 2. Permasalahan yang dihadapi
 - a. Adanya BLT terkadang menjadikan konflik dilapisan masyarakat bawah.
 3. Upaya yang ditempuh
 - a. Teliti dan cermat dalam menentukan KPM sesuai dengan hasil musyawarah di masing-masing Padukuhan dan Kalurahan.

BAB IX

PENUTUP

Dari uraian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan Beji Tahun 2025 ini dapat memberikan kejelasan tentang keseriusan kami dalam menjalankan roda pemerintahan di tingkat kalurahan, bahwa Pemerintah Kalurahan Beji pada tahun 2025 mampu melewati dengan sukses, lancar dan selamat. Semua itu atas berkah dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan kerja keras Pemerintahan Kalurahan bersama masyarakat dengan modal kesadaran dan kebersamaan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh elemen Pemerintahan dan masyarakat dan kepada semua pihak yang telah bersama- sama Pemerintah Kalurahan Beji menjalankan pemerintahan Kalurahan. Atas hal tersebut kami ucapkan banyak terima kasih.

Demikian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan Beji tahun 2025 yang dapat kami sampaikan. Kami telah berusaha semaksimal mungkin demi sempurnanya pelaksanaan tugas kami, tetapi karena berbagai keterbatasan, kami yakin masih banyak kekurangan dan kesalahan yang tidak kami sengaja, oleh karena itu kami berharap ada kritik dan saran yang membangun dan kami dengan senang hati menerimanya, demi hari esuk yang lebih baik dari hari ini.

Akhirnya kami berserah diri kepada Allah , Tuhan Yang Maha Esa semoga berkenan menerima amal ibadah kami dan semoga bimbingan dan perlindungan-Nya senantiasa diberikan kepada kami.

Beji, 31 Maret 2026

Lurah Beji

ttd

ARIF WAHYU SAPUTRA